

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Politik uang di Desa Pasar Tebat, Kecamatan Air Napal, Bengkulu Utara yaitu distribusi frekuensi variabel X menunjukkan bahwa dari total 18 responden, sebagian besar berada pada kategori Sedang dengan jumlah 8 responden atau sebesar 44,44%. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa persebaran nilai variabel X pada responden cenderung mengelompok di kategori sedang, Dari hasil perhitungan dan penilaian Karena nilai rata-rata (MX) = 62, maka rata-rata pemilih pemula dalam politik uang terletak antara 51-62 pada tabel kriteria peniaian termasuk dalam kategori “tinggi”, yang menunjukkan bahwa pemilih pemula dalam politik uang ini dalam tingkat yang cukup tinggi.
2. Preferensi pemilih pemula di Desa Pasar Tebat, Kecamatan Air Napal, Bengkulu Utara yaitu distribusi data lebih terkonsentrasi di sekitar nilai sedang 66,66%, dengan sedikit variasi ke arah rendah 27,77%, sangat sedikit 0%, dan yang tinggi 5,55%. Hal ini menggambarkan kondisi yang relatif stabil tanpa ekstrem yang signifikan. Sebagian besar responden berada dalam kategori Sedang (66,66%), yang berarti preferensi politik pemilih pemula belum sepenuhnya kuat. Kelompok ini berada dalam fase

kesadaran awal terhadap pilihan politik dan masih membutuhkan edukasi politik yang lebih lanjut.

3. Pengaruh politik uang terhadap preferensi pemilih pemula di Desa Pasar Tebat, Kecamatan Air Napal, Bengkulu Utara yaitu politik uang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi pemilih pemula di Desa Pasar Tebat, Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara. Nilai koefisien regresi sebesar 1,000 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengaruh politik uang akan meningkatkan preferensi pemilih pemula sebesar 1,000 satuan. Nilai konstanta sebesar 59,133 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh politik uang, preferensi dasar pemilih pemula berada pada angka tersebut.

B. Saran

1. Bagi Partai Politik dan Calon Legislatif

Di sarankan lebih memilih program kerja yang jelas dalam membuat visi-misi partai dan kandidat saat melakukan kegiatan kampanye, dan perlunya dorongan pemuda dalam kegiatan politik partisipatif, serta menghindari pendekatan yang bersifat transaksional.

2. Bagi Pemilih Pemula

Dihimbau agar pemilih pemula lebih kritis saat menentukan calon kandidat yang akan di pilih, serta harus menyadari bahwa kegiatan politik uang sangat merusak integritas demokrasi dimana hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja.

3. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendidikan

Di harapkan bagi pemerintah daerah dan Lembaga Pendidikan lebih bekerja keras dalam memberikan pendidikan politik kepada siswa dan pemuda, agar membuka wawasan yang lebih luas tentang bahaya politik uang dalam masyarakat, misalnya membuat acara seminar dan diskusi politik di sekolah-sekolah ataupun di komunitas pemuda.

4. Bagi Penyelenggara dan Pengawas Pemilu

Harus lebih meningkatkan program sosialisasi dan memperkuat mekanisme pelaporan serta memberikan sanksi yang berat bagi pelanggar, supaya praktik politik uang dapat di tekan secara sistematis.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dimana penelitian ini hanya terpaku pada satu desa, diharapkan agar penelitian ini bisa di lakukan kepada desa lain yang memiliki responden yang lebih banyak supaya kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang bahaya pengaruh politik uang terhadap pemilih pemula.